



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JUAL BELI AS-SALAM PADA PELAKU DISTRIBUTOR DENGAN AL-WAFA DITINJAU DARI FIQIH MUAMALAH (STUDI DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H) Fakultas Syariah Dan Hukum**



OLEH

ANRI RAMADHAN HRP
NIM. 11720215127

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Jual Beli *As-Salam* Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Di Tinjau Fiqih Muamalah Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak,,** yang ditulis oleh:

Nama : Anri Ramadhan Harahap

Nim : 11720215127

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurlaili, M.Si
NIP. 196710051994032003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Jual Beli Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Di Tinjau Fiqih Muamalah**, yang ditulis oleh:

Nama : ANRI RAMADHAN HRP
Nim : 11720215127
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dra. Nurlaili, M.Si



Sekretaris
H. Syamsuddin Muir, Lc. MA



Penguji I
Dr. Kasmidin, M.Ag



Penguji II
Drs. Arifuddin, M.Ag



Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 90741006 200501 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Anri Ramadhan Harahap, 2021 : Jual Beli *As-Salam* Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Di Tinjau Fiqih Muamalah (Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dan bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah terhadap jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dan mengetahui jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di tinjau dari Fiqih Muamalah di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari *distributor*, *agen*, dan *reseller* di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 orang diantaranya, distributor 1 orang, agen 2 orang dan reseller 11 orang. Oleh karena itu populasinya relatif sedikit, maka penulis menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa sistem jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis adalah dimana distributor mengelast barang yang di pesan oleh *agen* dan *reseller*, dengan pembayaran langsung ke distributor. Dan distributor langsung melakukan transaksi *salam* ke supliyer dengan metode pembayaran melalui bank yaitu bank mandiri dan BSI (bank syariah Indonesia). Setelah melakukan pembayaran *supliyer* mengemas barang dan dikirim melalui JNE atau JNT. Pelaksanaan jual beli *salam* di Al-Wafa ini dilakukan melalui via online berupa *whatshap*, *email* dll. Distributor memesan langsung kepada *suplier* dengan menyebutkan spetikasi, ukuran, warna, jenis dan mutunya.

Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap jual beli jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak belum sepenuhnya sesuai dengan Fiqih Muamalah terutama pada proses jual beli *salam*, akad penyerahan barang dari segi waktu yang pada dasarnya tidak ada kejelasan, sehingga terjadinya keterlambatan. Produk-produk yang ada brand Al-Wafa ternyata sudah sesuai dengan gambar. Karena ada beberapa kriteria yang belum sepenuhnya sesuai dengan rukun maupun syarat yang harus ada dalam setiap proses jual beli menurut Fiqih Muamalah, maupun cara bertransaksi yang dibenarkan menurut Fiqih Muamalah.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah SWT semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***Jual Beli Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Di Tinjau Fiqih Muamalah Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak***. Shalawat dan salam dimohonkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa tercurah buat arwah junjungan umat sedunia, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Asman Haro Harahap yang telah berjuang untuk mencari nafkah dan selalu mencurahkan kasih sayang kepada kami anak-anaknya. dan ibunda tersayang Rina Sari Siregar, terima kasih atas do'a, nasehat, cinta, kasih sayang, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan ibunda untuk ananda, tanpa mereka ananda bukanlah siapa-siapa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
 3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
 4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
 5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag yang senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis selama dalam perkuliahan.
 6. Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
 8. Terimakasih juga kepada abang kandung khairu Ardiansyah Harahap, dan adek kandung Rahmat syaputra Hayan Harahap, Siti Nurima Hrahap dan Siti Nursaima Harahap yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dalam hal materi, fisik, dan kasih sayang sepanjang penulis mengikuti pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Kakak Deci Mewita, S.Pd serta semua responden yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
10. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan susah senang Abdul Wahid, S.H, Aldi Dwi Djulianto, Ahmad Fauzi, S.H, Ahmad Khamisyi, Nanda Syawal Maruli Ritonga, dan M. Ali Mahmudin yang telah memberikan dukungan baik semangat serta nasehat yang sudah tidak terhitung banyaknya.
12. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi lainnya.
13. Dan juga untuk dari pihak keluarga, baik keluarga ayah maupun keluarga ibu yang tidak penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 15 Juli

2021 Penulis

Anri Ramadhan
Harahap 11720215127

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Kecamatan Kandis	16
1. Keadaan Geografis dan Demografis	16
2. Kependudukan	18
3. Pendidikan, Agama Dan Kesehatan	21
B. Gambaran umum Al-Wafa	26
1. Sejarah Al-Wafa	26
2. Visi dan Misi Al-Wafa	28
3. Arti Nama Al-Wafa	29
4. Tentang Kemitraan Al-Wafa	30
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Jual Beli As-salam	32
1. Pengertian Jual Beli <i>As-salam</i>	32
2. Dasar hukum <i>As-salam</i>	36
3. Rukun dan Syarat <i>salam</i>	40
B. Pengertian Distrinutor	54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

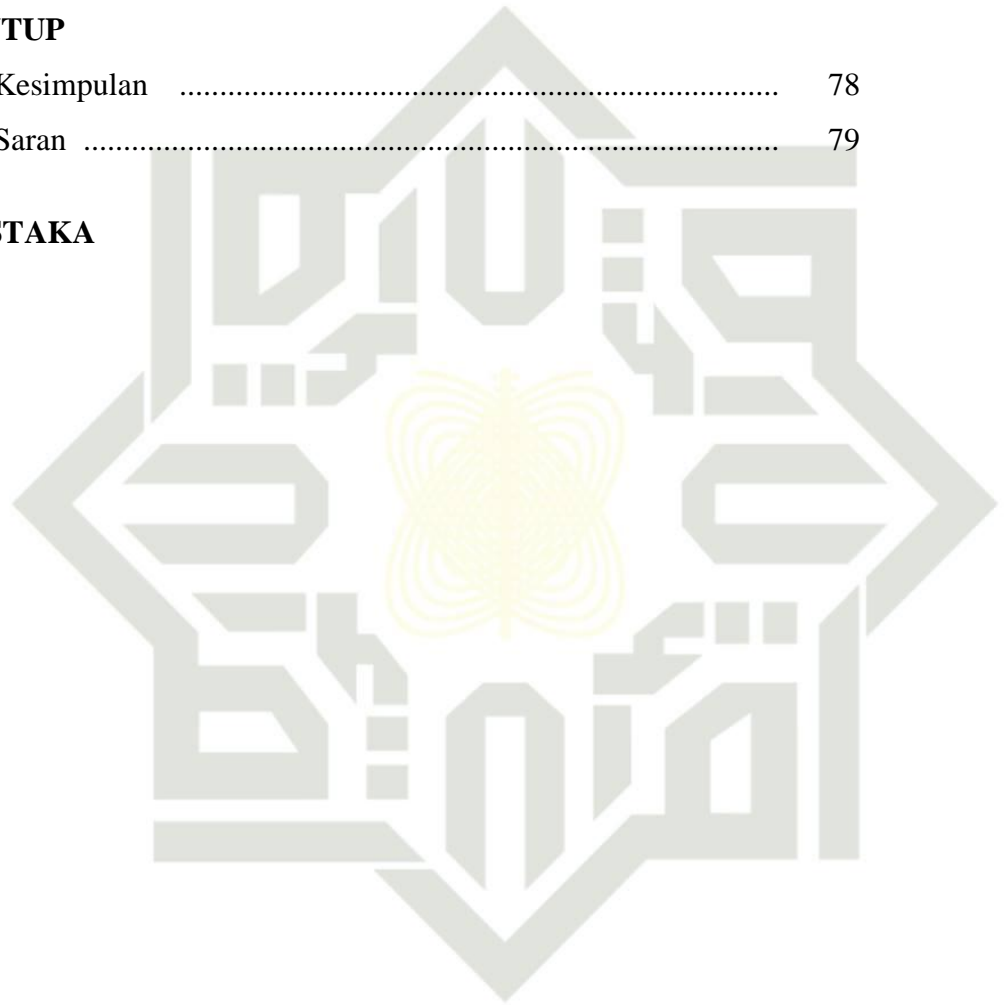
A. Sistem Jual Beli <i>Salam</i> Pada Pelaku Distributor Al-Wafa Di Kecamatan Kandis	57
B. Tinjauan Fiqih Muamalah Tentang Jual Beli <i>As-Salam</i> Pada Pelaku Distributor Al-Wafa Di Kecamatan Kandis	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

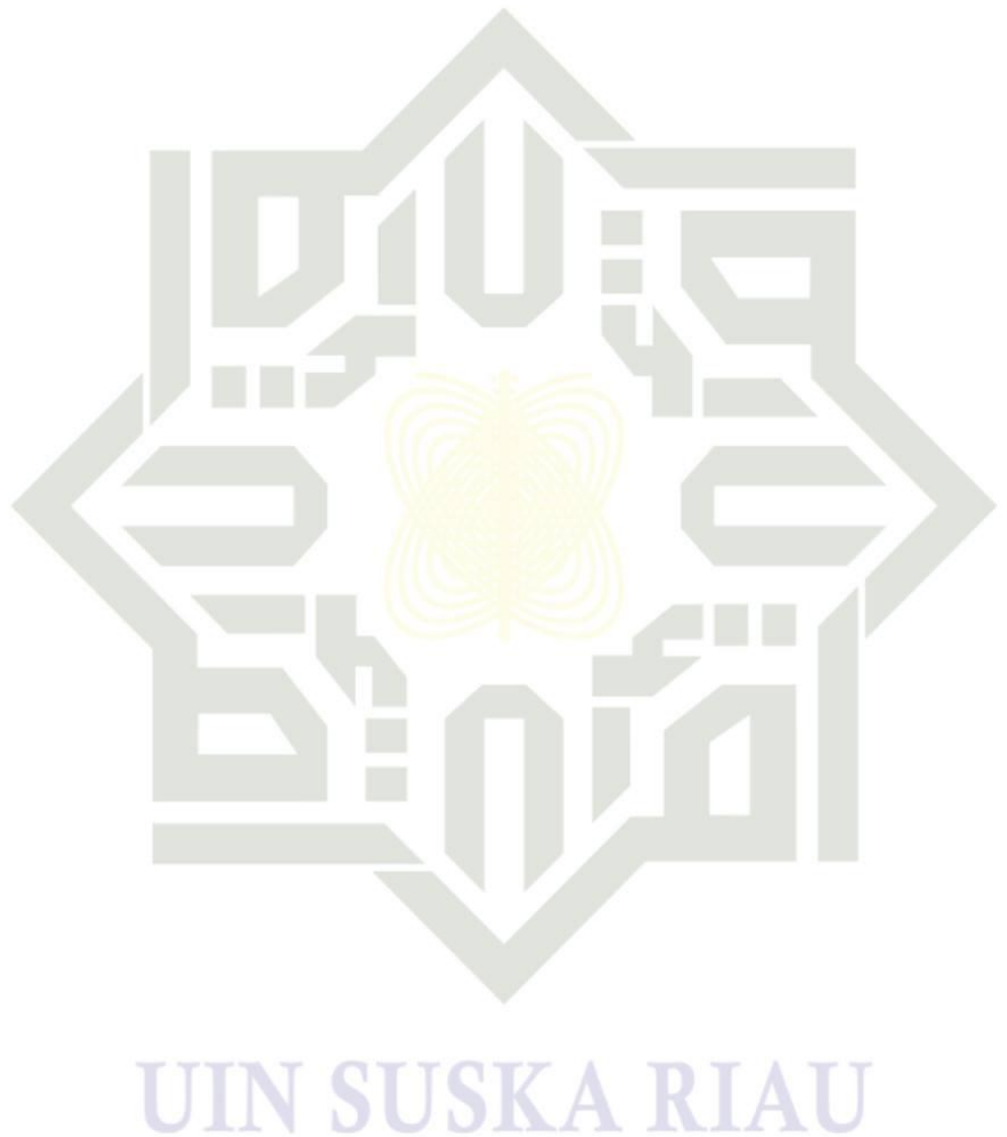
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema <i>Salam</i>	35
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah, RW, RT di Kecamatan Kandis	18
Tabel 2.2	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Kandis.....	19
Tabel 2.3	Banyak Penduduk Menurut Umur di Kecamatan Kandis	20
Tabel 2.4	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Kandis.....	21
Tabel 2.5	Sarana Pendidikan di Kecamatan Kandis.....	22
Tabel 2.6	Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kandis	23
Tabel 2.7	Klasifikasi Penduduk Kecamatan Kandis Menurut Agama.....	24
Tabel 2.8	Jumlah Sarana Peribadatan di Kecamatan Kandis	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur aspek kehidupan manusia, baik aqidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang muamalah.¹ Seiring dengan perkembangan zaman, muamalah sangatlah menjadi penting bagi kehidupan manusia, karena di dalam kehidupan sosial manusia tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya muamalah atau interaksi sosial, baik secara universal maupun individu.

Ajaran tentang muamalah berkaitan dengan persoalan-persoalan hubungan antar sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan masing-masing, sesuai dengan ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah. Itulah sebabnya bahwa bidang muamalah tidak bisa dipisahkan sama sekali dengan nilai-nilai ketuhanan. Dengan demikian, akidah, ibadah, dan muamalah merupakan tiga rangkaian yang sama sekali tidak bisa dipisahkan. Prinsip dasar dalam persoalan muamalah adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi yang mengelilingi manusia itu sendiri.²

¹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, Edisi Pertama, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 5.

²Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Gaya Media, 2007), h. ix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bidang muamalah yang sangat mempengaruhi kemaslahatan umat manusia adalah masalah jual beli. Karena jual beli merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Dengan segala ketentuannya manusia tidak bisa memnuhi semua kebutuhan dengan saling bertukar barang kebutuhan dengan perantara uang yang disebut dengan konsep jual beli.

Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan *al-bai'* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan yang lain.³ jual beli secara bahasa artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti⁴. Jual beli adalah tukar menukar dengan suatu harta dengan harta yang lain melalui jalan suka sama suka.

Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang dilarang oleh syara'.⁵ Adapun dasar hukum dari Al-qur'an surah An-Nisa' (4): 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

³ *Ibid.*, h. 111

⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Muamalah Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 23

⁵ Ahmad Mawardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, Cet ke-4, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jual beli dalam prakteknya ada dua macam yaitu jual beli secara langsung dan jual beli tidak langsung. Jual beli secara langsung contohnya jual beli tradisional seperti dipasar tradisional dan mini market. Aktivitas jual beli tradisional dilakukan dengan tatap muka antara penjual dan pembeli. Pada proses tawar menawar, pembeli dapat memeriksa barang yang akan dibeli secara langsung dan transaksi yang berlangsung dilakukan secara fisik.⁶

Aktivitas jual beli secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan *gadge* atau telepon pintar. Adanya media teknologi aktivitas jual beli dapat dilakukan secara modern dengan meniadakan aktivitas tradisional. Penggunaan fasilitas internet memungkinkan aktivitas jual beli dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini dalam dunia bisnis dikenal dengan jual beli *online*.

Pada akhir-akhir ini terutama karena pandemi conid-19, aktivitas jual beli lebih banyak di lakukan secara tidak langsung yaitu melalui aplikasi *smartphone* (jual beli *online*), dimana pembeli dan penjual tidak dapat saling bertemu secara langsung, namun pembeli dapat langsung memilih barang yang dibutuhkan dalam bentuk pemesanan, tetapi barang yang diperjualbelikan tersebut hanya ditunjukkan dalam bentuk gambar yang dilengkapi dengan harga dan spesifikasi dari barang tersebut.

Aktivitas jual beli *online* yang sedang marak dilakukan diawali dengan cara membangun toko *online* antara lain dengan memanfaatkan media *website*, blog, media sosial, serta fitur perpesanan yang ada di telpone pintar (*smart-*

⁶Umul Muhimah, "Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam", Skripsi: (IAIN Metro Lampung, 2017), h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

phone) seperti *BlackBerry Messenger* (BBM), *Line*, dan *Whatsapp*. Media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan untuk bisnis *online* karena mudah dioperasikan, praktis dan mudah terjangkau di semua kalangan.⁷

Jual beli yang dilakukan dengan pemesanan seperti diatas dalam Fiqih Islam disebut dengan ba'i *as-salam* yang menyerahkan suatu barang yang penyerahannya ditunda, atau menjual suatu barang yang ciri-cirinya jelas dengan membayar modal lebih awal sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari. Sebagaimana jual beli dalam akad salam harus dipenuhi rukun dan syaratnya.⁸ Dalam Al-qur'an dijelaskan Allah SWT dalam surah Al-Baqarah (2): 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....”

Adapun rukun jual beli *salam* menurut jumhur ulama, selain hanafiyah, terdiri atas :⁹

1. Al-aqid (orang yang melakukan akad)
2. Objek jual beli *salam* (harga dan barang yang dipesan)
3. Sighat (ijab dan qobul)

⁷ Umul Muhimah, *Op.Cit*, h. 4

⁸ Mardani, *Op.Cit*, h. 113

⁹ Nurmalia, “*Akad As-Salam* (Pesanan) Secara Online Dikalangan Mahasiswa UINSU Medan (Tinjauan Menurut Syafi'iyah)”, Skripsi: (UINSU Medan, 2018), h.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jual beli *salam* hukumnya sah jika dilakukan sesuai dengan memperhatikan ketentuan yang sudah disepakati pada waktu transaksi dilakukan, baik kualitas barang, kuantitas barang, harga dan waktu penyerahan barang meskipun dilihat dari satu aspek, barang yang diperjualbelikan tidak ada pada saat transaksi, namun pada jual beli *salam* barang yang diperjualbelikan jelas baik kualitas ataupun kuantitasnya.¹⁰

Adapun terdapat 8 (delapan) syarat sah jual beli pesanan (*as-salam*) menurut Sayyid Sabiq di dalam kitab Fiqh As-Sunnah, yaitu:¹¹

1. Jelas sifat barang yang akan dipesan.
2. jelas waktu penyerahannya barang yang dipesan.
3. pesanan barang tersebut telah ada pada waktu yang telah ditentukan.
4. jelas tempat penyerahannya barang.
5. jelas harga barang/makanan yang dipesan.
6. penyerahan harga atau modal sebelum berpisah dari majlis akad.
7. Sighat dan akad harus jelas.
8. Tidak ada khiyar pada jual beli *as-salam* (hak bagi pemesan untuk menerima pesanan atau tidak).

Prinsip *as-salam* dalam jual beli online adalah di mana transaksi tidak dilakukan secara langsung dalam dunia nyata. Bentuk dan wujud barang yang menjadi bentuk transaksi, dalam *e-commerce* biasanya dalam bentuk gambar (foto atau video) yang menunjukkan barang aslinya kemudian dijelaskan spesifikasi sifat dan jenisnya.¹²

¹⁰ Haroen Nasrun, *Op.Cit*, h.147

¹¹ Nurmalia, *Op.Cit*, h. 21

¹² Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh jual beli online yang sedang trend saat ini ada berbagai merek barang yang terkenal salah satunya adalah produk busana muslim dengan merek Al-Wafa. Al-Wafa merupakan brand hijab yang lahir dari Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sejak tahun 2014 yang menjual berbagai produk diantaranya hijab, gamis, kaos kaki, dan masker. Nama Al-Wafa sendiri berasal dari kata wafa' yang artinya menepati janji. Jika diibaratkan manusia, maka menjadi manusia yang tidak lupa asal-muasalnya. Manusia yang sadar atas hakikat dirinya sebagai hamba Allah SWT. Makhluq yang hadir di dunia untuk beribadah, menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Diantaranya adalah menutup aurat sesuai aturan syariat Islam. Al-Wafa lebih dari sekedar bisnis, Al-Wafa ingin menginspirasi muslimah untuk menyadari kembali hakikat diri sebagai hamba Tuhan. Al-Wafa berharap muslimah tidak hanya memilih Al-Wafa karena ingin berpenampilan menarik lebih baik, namun juga karena mereka ingin memperbaiki diri lebih taat lagi terhadap perintah Allah SWT.

Brand Al-Wafa memiliki mitra yang banyak di Riau dan berbagai daerah diantaranya: *distributor*, *agen*, dan *reseller*. Pada kemitraan Al-Wafa memiliki pembagian keuntungan yang berbeda-beda yakni 30 % (*distributor*), 20 % (*agen*), 10 % (*reseller*). Para pelaku distributor Al-Wafa merupakan bagian yang memiliki peran dalam pemasokan barang dagangannya terhadap *agen*, *reseller* dan pembeli. Dan distributor Al-Wafa atau disebut juga SLI (super leader inspirasi) yaitu mitra yang tertinggi diantara mitra lainnya, selaku pelaku distributor juga sebagai tempat sharing atau pemberi motivasi terhadap *agen* dan *reseller* dalam menjalankan bisnisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketentuan distributor menjual barang milik *supplier* atas seizin *supplier* Al-Wafa kepada pembeli dengan bermodalkan handphone atau komputer dan koneksi internet dengan menyetok barang, dan jika ada pemesanan dari para *agen*, *reseller* dan pembeli, maka pelaku distributor akan meneruskan pemesanannya ke *supplier* dengan pembayaran didepan dan barangnya diserahkan kemudian. Tetapi cirir-ciri barang tersebut haruslah jelas kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahannya. Pada sistem distributor proses pemasarannya bisa dilakukan secara *online* maupun *offline*, tetapi biasanya secara *online* lebih efektif bagi sebagian orang. Cukup menggunakan beberapa sarana atau media yang dimiliki oleh penjual untuk memasarkan produknya secara *online*.¹³

Salah satu mitra Al-Wafa yang terletak di Kecamatan Kandis, tempat ini menjadi perhatian peneliti karena dekat dengan tempat tinggal penulis dan di sana ada beberapa kalangan anak muda khususnya wanita muslimah yang melakukan jual beli *online* dengan menggunakan sistem pemesanan terlebih dahulu atau PO (*pre-order*) pada barang secara *online*. Pada pemesanan ini banyak dilakukan anak muda atau ibu-ibu muslimah yang berada di Kecamatan Kandis. Pada prakteknya para pelaku distributor melakukan jual beli *online* dengan memberikan spesifikasi, kualitas, ukuran, warna dan harga. Berdasarkan survei yang peneliti lakukan dari wawancara kepada distributor selaku bisnis *online* yang menggunakan media sosial, yang bernama Deci Mewita, narasumber tersebut melaksanakan jual beli *online* dengan sistem

¹³ Deci Mewita, Distributor Al-Wafa, Wawancara: 12 November 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pesanan (*pre order*) berbagai macam jenis produk seperti baju, gamis, jilbab, kaos kaki dan masker. Pada media sosial berupa *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*.¹⁴

Pada prakteknya pemesanan yang dilakukan distributor kepada *supplier* secara *online* dengan berbagai macam pesanan yang sudah disepakati antara *distributor* dan *supplier*, yang mana pembayarannya didepan atau terlebih dahulu dan barangnya diserahkan kemudian, yang jadi permasalahannya adalah waktu penyerahannya. Waktu penyerahannya sering kali keterlambatan dalam pengiriman karena disebabkan oleh koveksi Al-Wafa itu sendiri dengan kurangnya bahan dan banyaknya pesanan yang diterima oleh Al-Wafa. dengan kata lain para distributor dengan *supplier* sebelumnya tidak ada kesepakatan diantara keduanya dalam waktu penyerahan barang. Sehingga para distributor dan mitra lainnya merasa kecewa terhadap Al-Wafa itu sendiri. Apa lagi para costumer sudah melakukan dp (*down paytmn*) diawal dan ada juga yang bayar cash langsung. Sehingga para costumer sedikit merasa kecewa dan dirugikan terhadap pemesanan tersebut.¹⁵

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bersifat ilmiah, yang dituangkan kedalam suatu tulisan berbentuk skripsi dengan judul: **“Jual Beli As-Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Ditinjau Fiqih Muamalah (Studi Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak)”**.

¹⁴ Deci Mewita, *Op.Cit*.

¹⁵ *Ibid*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka penyusunan, membatasi masalah penelitian ini pada **“Jual Beli As-Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Ditinjau Fiqih Muamalah (Studi di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis ?
2. Bagaimana tinjauan fiqih muamalah tentang jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui sistem jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan Fiqih Muamalah tentang jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
 - b. Untuk menambah pengalaman atau khazanah ilmu pengetahuan keislaman, khusus masalah jual beli *as-salam* dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai pedoman masyarakat islam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dalam pelaksanaan jual beli *as-salam*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada tulisan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informasi atau objek yang diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah *distributor, agen, reseller*, dan pembeli. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan jual beli *as-salam* pada pelaku distributor dengan Al-Wafa di Kecamatan Kandis.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan kateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pihak pelaku distributor Al-Wafa berjumlah (1 orang), agen (2 orang), dan reseller (11 orang), Sehingga jumlahnya 14 orang.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik populasi yang ada. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti meneliti semua yang ada di populasi tersebut, seperti apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan yang diberikan, untuk itu sampel yang ditetapkan harus betul-betul *representif* (mewakili).¹⁷ Dikarenakan populasi ini terjangkau maka penulis menggunakan teknik *Total Sampling* (pengambilan sampel secara keseluruhan).

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari sumber pertama (distributor Al-Wafa) melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari

¹⁷ *Ibid.*, h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku, dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan berbagai literatur yang relevan dalam pembahasan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode, yaitu:¹⁸

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁹

2) Observasi (*observation*)

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.²⁰

3) Dokumentasi

Merupakan proses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan penelitian, menerangkan

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 138

¹⁹ *Ibid.*, h. 139

²⁰ *Ibid.*, h. 140

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mencatat serta menafsirkan dan menghubungkan fenomena lain.²¹

5. Teknik Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya dengan penulisan ini, kemudian dinalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu menggambarkan kaidah khusus yang ada kaitannya dengan pengumpulan fakta-fakta secara menyusun, menjelaskan dan menganalisanya dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif analitis yaitu menggambarkan kaidah bagaimana kita menganalisa suatu hal tentang permasalahan yang ada.

6. Analisis Data

Setelah memperoleh data dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data tersebut disusun dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Menurut Koentjaraningrat, pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil

²¹ Bahtiar, Wardi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: logos 1997), h. 77

²² Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 334

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.²³

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk penelitian hipotesis.²⁴ Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan jual beli *as-salam* pada distributor Al-Wafa. Sedangkan metode analisis digunakan untuk menganalisa pelaksanaan jual beli *as-salam* tersebut dalam perspektif Fiqih Muamalah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan, yang merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai materi kajian.

²³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 269.

²⁴ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu gambaran umum tentang Kecamatan Kandis, kependudukan, pendidikan, agama, kesehatan, dan sejarah Al-Wafa.

BAB III: TINJAUAN TEORITIS

Pembahasan pada bab ini terdiri dari landasan teori tentang konsep jual beli, konsep *as-salam* menurut Fiqih Muamalah, yang berisikan pengertian jual beli *as-salam*, landasan syariah, rukun, syarat-syarat *as-salam*, dan pengertian distributor.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Merupakan hasil akhir penelitian dan membahas mengenai penerapan jual beli *as-salam* pada pelaku distributor Al-Wafa di tinjauan fiqih di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Bagaimana transaksi jual beli *as-salam* terhadap pelaku distributor dengan *supplier*.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil dari keseluruhan penelitian, dan penulis memberikan saran yang sifatnya membangun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Kecamatan Kandis

1. Keadaan Geografis dan Demografis

Secara geografis Kecamatan Kandis terletak antara: 100°54'-101°34' Bujur Timur dan 0°40'-1°13' Lintang Utara dengan luas wilayah 104.645 Ha. Kecamatan Kandis berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Minas, Kecamatan Sungai mandau.²⁵

Terbentuknya Kecamatan Kandis sebagai institusi eksekutif yang berperan menjalankan roda pemerinah dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah. Otonomi Kabupaten Siak, merupakan aspirasi masyarakat yang bermanfaat dan mempermudah masyarakat dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih memperdekat antara pemerintah dengan rakyat yang diperintahnya. Kecamatan Kandis, posisi pusat pemerintahnya ada di Kelurahan Telaga Sam-Sam kurang lebih jaraknya 145 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Siak yang dapat ditempuh melalui darat.²⁶

²⁵ Monografi Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Tahun 2016, h. 4

²⁶ *Ibid.*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kandis merupakan pemekaran dari Kecamatan Minas pada akhir tahun 2002, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 41 tahun 2002 tentang “Pembentukan Kecamatan Kandis, Kecamatan Lubuk Dalam, Dan Kecamatan Kotot Gasib Kabupaten Siak”. Tujuan pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat juga pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dari pemerintah Kecamatan. Dengan demikian potensi yang ada di Kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkai dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintah yang lama.²⁷

Wilayah Kecamatan Kandis seperti pada umumnya wilayah di Kabupaten Siak yang terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah *podsolik* merah kuning dari batuan dan *aluvial* serta tanah *organosol* dan *gley humus* dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Dengan topografi yang berbukit dan berlembah Kecamatan Kandis merupakan daerah lintas Sumatera yang ramai dilalui kendaraan, selain itu di daerah ini juga banyak terdapat perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh swasta.²⁸

²⁷ Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 41 Tahun 2002 Tentang “Pembentukan Kecamatan Kandis, Kecamatan Lubuk Dalam, Dan Kecamatan Kotot Gasib Kabupaten Siak”.

²⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kandis terdiri dari sebelas desa dengan luas wilayah 104.645 serta 85 Rukun Warga dan 264 Rukun Tangga. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikiut ini:

Tabel 2.1
Luas Wilayah, RW, RT di Kecamatan Kandis

No	Nama Desa / Kelurahan	Luas Wilayah Ha	RW	RT
1	Simpang Belutu	2.500	6	19
2	Telaga Sam-Sam	4.500	8	20
3	Kandis Kota	3.500	14	44
4	Kampung Belutu	8.752	7	29
5	Kampung Kandis	4.550	9	27
6	Sam-Sam	30.511	16	38
7	Pencing Bekulo	7.485	4	12
8	Sungai Gondang	7.225	4	15
9	Jambai Makmur	8.471	6	23
10	Bekalar	8.471	8	21
11	Libo Jaya	32.600	11	25
Jumlah		118.925	93	274

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah yang tertinggi terdapat pada desa Libo Jaya yaitu 32.600 Ha dengan Rukun Warga berjumlah 11 dan Rukun Tangga berjumlah 25, sedangkan luas wilayah terkecil terdapat pada Kelurahan Simpang Belutu yaitu 2.500 Ha dengan Rukun Warga berjumlah 6 dan Rukun Tetangga berjumlah 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Dari hasil regitiasi penduduk di Kecamatan Kandis berjumlah 66.178 jiwa, laki-laki sebanyak 34.316 jiwa dan perempuan sebanyak 31.662 jiwa sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) berjumlah 18. 136 jiwa. Dari jumlah penduduk sebanyak 66. 178 jiwa tersebut dapat dilihat banyaknya penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Kandis pada masing-masing desa sebagai berikut:

Tabel 2.2
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Di Kecamatan Kandis

No	Desa / Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Simpang Belutu	3.353	3.248	6.601
2	Telaga Sam-Sam	3.752	3.483	7.235
3	Kandis Kota	6.238	5.846	12.084
4	Kampung Belutu	3.498	3.151	6.649
5	Kampung Kandis	3.388	3.179	6.567
6	Sam-Sam	4.056	3.756	7.812
7	Pencing Bekulo	1.234	1.137	2.371
8	Sungai Gondang	1.120	1.049	2.169
9	Jambai Makmur	2.737	1.879	3.951
10	Bekalar	3.013	2.506	5.243
11	Libo Jaya	1.623	2.778	5.791
Jumlah		34.316	31.862	66.178

Sumber data : Kantor Camat Kandis Kabupaten Siak 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk terbesar adalah di Desa Kandis Kota yaitu 6.238 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah di Desa Sungai Gondang yaitu hanya 1.120 jiwa. Jadi jumlah penduduk Kecamatan Kandis Kabupaten Siak menurut jenis kelamin masih banyak laki-laki dari pada perempuan.

Sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dari 0 tahun - 60 keatas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.3
Banyak Penduduk Menurut Umur
di Kecamatan Kandis

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1	0-5 tahun	5.910 orang	11.2%
2	6-12 tahun	4.873 orang	9.3%
3	13-16 tahun	6.233 orang	11.9%
4	17-19 tahun	6.177 orang	11.8%
5	20-25 tahun	7.612 orang	14.4%
6	26-39 tahun	8.701 orang	16.6%
7	40-45 tahun	6.444 orang	12.2%
8	56-60 tahun	5.238 orang	10%
9	60 tahun keatas	1.378 orang	2.6%
Jumlah		52.566 Orang	100%

Sumber data : Kantor Camat Kandis Kabupaten Siak 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar pada usia (26-29) tahun, yaitu berjumlah 8.701 jiwa dengan persentase 16.6% dan jumlah penduduk yang paling terkecil pada usia (60 tahun keatas) yaitu berjumlah dengan presentase 2.6%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari status ekonomi, penduduk Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, pada umumnya bekerja buruh /karyawan perkebunan kelapa sawit swasta. Dan sebagian masyarakat lainnya mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang, nelayan, petani, jasa dan pegawai. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Kecamatan Kandis dapat dilihat berikut ini:

Tabel 2.4
Banyaknya Penduduk Berdasarkan Mata
Pencaharian di Kecamatan Kandis

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negri Sipil	567 orang	1.07%
2	Abri/Polri	119 orang	0.22%
3	swasta	9.421 orang	17.9%
4	Buruh/Karyawan	11.147 orang	21.2%
5	Petani	8.652 orang	16.4%
6	Nelayan	5 orang	0.09%
7	Sopir	72 orang	0.13%
8	Dokter	2 orang	0.03%
9	Perawat	26 orang	0.04%
10	Belum/Tidak bekerja	22.555 orang	42.9%
Jumlah		52.566 Orang	100%

Sumber data : Kantor Camat Kandis Kabupaten Siak 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan yang paling banyak 11.147 orang dengan persentase 21.2% adalah bekewrja sebagai buruh atau karyawan dan yang belum/tidak bekerja berjumlah 22.555 orang dengan persentase 42.9% yang di dominasi oleh ibu-ibu di Kecamatan Kandis yang tidak bekerja, mereka hanya sebagai ibu rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan, Agama Dan Kesehatan

a. Pendidikan

Kabupaten Siak yang masih berusia sangat muda saat ini sangat membutuhkan segenap dukungan seluruuh daerah bawahannya untuk berperan serta dalam proses pembangunan. Proses pembangunanan yang sedang berjalan akan dapat terlaksana dengan baik apabila sumber daya manusia di perlukan dapat terpenuhi.

Sejalan dengan hal tersebut peran pendidikan di Kecamatan Kandis dirasa perlu ditingkatkan baik berupa fasilitas penunjang maupun sumber daya guru pengajar sehingga dapat disediakan hanya sebatas jumlah nurid dan jumlah guru, sehingga analisa yang diperoleh belum dapat terinci.

Tabel 2.5
Sarana Pendidikan di Kecamatan Kandis

No	Tingkat pendidikan	Negeri	Swasta
1	TK	992	1.038
2	SD	8.894	1.748
3	SLTP/SMP	3.168	235
4	SMA	1.533	1.223
Jumlah		14.587	4.244

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kandis 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pendidikan di Kecamatan Kandis negri berjumlah 14.578, sedangkan pendidikan swasta berjumlah 4.244. Tingkat pendidikan terbanyak di peroleh tingkat pendidikan SD yang berjumlah negri 8.894 dan swasta 1.748 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling sedikit tingkat pendidikan SMA negeri berjumlah 596 dan SMU swasta 314.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kecamatan Kandis bahwa Kecamatan Kandis merupakan Kecamatan yang mulai berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya lulusan sarjana yang ada di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 2.6
Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kandis

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	1.207 Orang
2	Akademi	1.412 Orang
3	SMU Sederajat	11.747 Orang
4	SMP Sederajat	10.375 Orang
5	SD	13.686 Orang
6	TK/PAUD	672 Orang
7	MDA	945 Orang
8	Belum/Tidak bekerja	12.522 Orang
Jumlah		52.566 Orang

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kandis 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pemerataan pendidikan di kecamatan Kandis Kabupaten Siak sudah lumayan meningkat karena lebih banyak yang tamat sekolah, walaupun masih ada beberapa orang yang masih buta huruf. Antara lain disebabkan perbedaan geografis serta kurangnya minat dan komunikasi di daerah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Agama

Suasan kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan interen atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat Kecamatan Kandis sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat bergama. Untuk menumbuhkan susana yang harmonis dalam bermasyarakat perlu mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa dan bekerjasama dalam kehidupan masyarakat.

Tabel 2.7
Klasifikasi Penduduk Kecamatan
Kandis Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	33.215
2	Khatolik	4. 550
3	Protestan	14.451
4	Hindu	126
5	Budha	224
Jumlah		52.566 Orang

Sumber: Kantor Camat Kandis Kabupaten Siak 2020

Mayoritas penduduk Kecamatan Kandis adalah beragama Islam, walaupun Islam sebagai agama yang mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama mayoritas keagamaan minoritas. Hal ini membuktikan telah terbimbing dengan baik toleransi umat beragama. Serta kesadaran untuk mengamalkan Pancasila.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 33.215 jiwa adalah penduduk di Kecamatan Kandis yang memeluk agama Islam, 4.550 jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeluk agama katholik, 14.451 jiwa memeluk agama Protestan. 126 jiwa memeluk agama Hindu dan 224 jiwa atau memeluk agama Budha.

Dari data yang didapat, diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Kandis mayoritas beragama Islam dibandingi agama lainnya. Namun demikian menurut penulis di Kecamatan Kandis khususnya, sangat memerlukan perhatian yang serius terhadap perkembangan kehidupan beragamanya, karena jumlah tertinggi adalah pemeluk agama Islam yaitu 33.215 orang atau 63,2 %, sedangkan jumlah kedua terbesar adalah pemeluk agama Protestan yaitu 14.451 orang atau 27 %.

Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini, selain tempat ibadah juga merupakan salah satu sarana yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan dalam rangka bersosialisasi terhadap masyarakat.

Dari lima agama yang dianut masyarakat Kecamatan Kandis, ternyata tidak semua yang memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.8
Jumlah Sarana Peribadatan
di Kecamatan Kandis

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	76
2	Mushalla	41
3	Gereja	97
4	Vihara	-
5	Pura	1

Sumber: Kantor Camat Kandis Kabupaten Siak 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat dari segi kehidupan keagamaan di Kecamatan Kandis mulai meningkat kemajuannya, hal ini terlihat dengan adanya serangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid-masjid dan mushala-mushala. Mereka menggunakan masjid dan mushala sebagai tempat untuk memperdalam ilmu agama, seperti wirid pengajian, wirid yasin ibu-ibu dan remaja, memperingati hari Islam dan kegiatan-kegiatan lainnya.

c. Kesehatan

Derajat kesehatan suatu masyarakat tidak lepas dari perhatian pemerintahnya terutama mengenai fasilitas kesehatan yang disediakan. Terjaminnya kesehatan masyarakat tidak hanya di peroleh dari fasilitas kesehatan yang ada tetapi juga tersedianya tenaga kesehatan yang mencukupi kebutuhan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terpenuhi.

Pada tahun 2021 di Kecamatan Kandis terdapat 1 Pukesmas, 6 Pukesmas pembantu. Sedangkan pelayanan masyarakat di Desa/Kelurahan terdapat 6 Polindes, dan 51 Posyandu, 3 Apotek, 5 Klinik. Tenaga paramedis yang terdapat di Kecamatan Kandis adalah 6 orang dokter dan 44 orang bidan.²⁹

B. Gambaran umum Al-wafa

1. Sejarah Al-Wafa

Al-Wafa merupakan brand hijab yang lahir dari Kota Pekanbaru, Provinsi Riau sejak tahun 2014. Pendirinya, Elaeis Pratiwi merupakan

²⁹ Pemerintah Kabupaten Siak, *Kecamatan Kandis Dalam Angka 2021*, h, 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslimah yang aktif di berbagai kegiatan sosial tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu bagi anak-anaknya dan istri bagi suaminya. Dari sekian interaksi dengan muslimah di berbagai komunitas, didapatinya banyak kebingungan dan pertentangan di kalangan perempuan muslim antara tuntutan tampilan yang diterima lingkungan dengan batasan syariat.³⁰

Oleh karena itu, Al-Wafa hijab hadir menjawab kebutuhan muslimah untuk bisa fashionable namun tetap syar'i, dengan menyajikan desain hijab yang feminim, elegan, *up to date* dan tentu sesuai dengan syari'at. Hijab yang sesuai syariat memiliki karakter menutupi dada, tidak transparan, tidak menampakkan lekuk tubuh dan tidak berlebihan.

Nama Al-Wafa sendiri berasal dari kata '*wafa*' dalam bahasa Arab, yang artinya menepati janji. Atau dalam istilah yang umum kita kenal seperti 'kacang yang tidak lupa dengan kulitnya'. Jika diibaratkan manusia, maka menjadi manusia yang tidak lupa asal muasalanya. Manusia yang sadar atas 'hakekat' dirinya sebagai hamba Allah SWT. Makhhluk yang hadir di dunia untuk beribadah, menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Diantaranya adalah agar menutup aurat sesuai aturan-Nya.

Lebih dari sekedar bisnis, Al-Wafa ingin menginspirasi muslimah untuk menyadari kembali hakekat diri sebagai hamba Tuhan. Al-Wafa berharap muslimah tidak hanya memilih Al-Wafa karena ingin

³⁰ Buku Panduan Al-Wafa Pekanbaru 2020, h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpenampilan lebih baik, namun juga karena mereka ingin memperbaiki diri dan lebih taat lagi terhadap perintah Allah SWT.³¹ Bismillah, kami beranikan menggunakan *tagline* sebagai “*Inspiring Hijab*”. Inspiring Hijab, ingin menjadi sebuah gerakan perubahan. Oleh karena itu, Al-Wafa membangun Komunitas Inspirasi Al-Wafa. Yang merangkul para muslimah yang ingin berubah dan bertumbuh. Tak peduli dengan latar belakang apapun, semuanya bisa saling berbagi dan menguatkan. Kami menyadari bahwa perubahan mesti melewati kebertahanan, sebagaimana ulat yang bermetamorfosis menjadi kupu-kupu indah

2. Visi dan Misi Al-Wafa

a. Visi

Al-Wafa menjadi brand busana muslim yang paling direkomendasikan dan menginspirasi muslimah untuk berhijab dan bertumbuh sesuai passionnya untuk menuju ketaatan kepada Allah SWT.³²

b. Misi

- 1) Memperbaiki kualitas dan desain produk yang diproduksi secara berkelanjutan.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik dan ramah bagi semua customer dan pihak yang terkait.
- 3) Membuat dan mengaktifkan komunitas inspirasi Al-Wafa.

³¹ Elaeis Pratiwi, Supliyer Al-Wafa, *Wawancara*, 28 Mei 2021.

³² Buku Panduan Al-Wafa Pekanbaru 2020, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengedukasikan customer dan semua pihak terkait dengan program *event seminar sharing online*, artikel bermanfaat di sosmed dan web Al-Wafa.
- 5) Mencetak dan membimbing *agen of change* di setiap daerah (untuk menyalurkan passion menuju ketaatan kepada Allah).
- 6) Berkolaborasi dan bekerjasama dengan komunitas organisasi untuk memperluas jangkauan distribusi Al-Wafa.
- 7) Membuat program CSR yang ditujukan untuk para wanita dan anak-anak yang kurang mampu.

3. Arti Nama Al-Wafa³³

- a. Aware (sadar)

Saling mengingatkan sesama muslim untuk hijrah.

- b. Loving (penuh kasih)

Membangun dan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, keluarga dan sesama muslim.

- c. Worthy (layak)

Selalu menghadirkan sikap yang baik (akhlaqul karimah) dalam melayani setiap customer, baik online maupun offline.

- d. Frienship (persahabatan)

Menjaga hubungan baik (silaturahmi) antara owner, karyawan, mitra, dan juga customer.

³³ Buku Panduan Al-Wafa Pekanbaru 2020, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Advantageous (menguntungkan)

Bisnis harus memberikan keuntungan dan nilai tambah (berkah) baik bagi owner, karyawan, mitra juga lingkungan sekilas demi mendapatkan ridho Allah SWT.

4. Tentang Kemitraan Al-Wafa

Di alwafa ada 3 jenjang kemitraan yang dibina langsung oleh pusat yaitu :³⁴

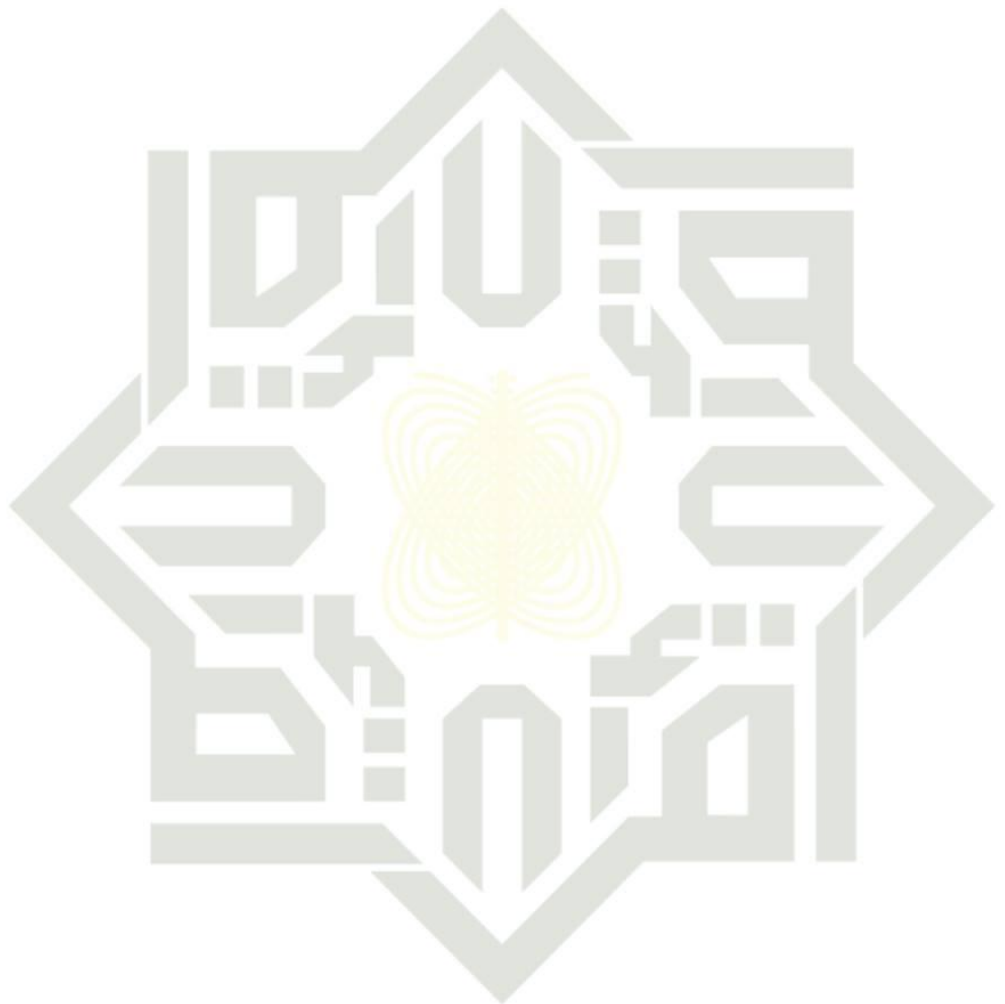
- a. Reseller
- b. Agen
- c. Distributor

Ketiga jenjang ini yang membedakan adalah jumlah pengambilan dan discount yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Produk Khimar :
 - 1) Reseller: Discount 10% per pcs
 - 2) Agen: Disc 20% per pcs
 - 3) Distributor: Disc 30% per pcs
- b. Produk Gamis:
 - 1) Produk Premium (>Rp.250.000):
 - a) Reseller:15% gamis per pcs
 - b) Agen : 25% gamis per pcs
 - c) Distributor: 40% gamis per pcs

³⁴Hamdu Nanda, Suplier Al-Wafa, *Wawancara*, 28 Mei 2021.

- 2) Produk Daily (<Rp.250.000):
 - a) Reseller: Discount 10% per pcs
 - b) Agen: Disc 20% per pcs
 - c) Distributor: Disc 30% per pcs



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Jual Beli As-salam

1. Pengertian Jual Beli As-salam

Akad *Salam* adalah transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayarannya tunai terlebih dahulu.³⁵ Oleh karena itu barang yang diserahkan kemudian sedangkan pembayarannya dilakukan tunai. Dalam praktek perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan.

Secara bahasa, *salam* (سلم) adalah *al-i'tha'* (الإعطاء) dan *at-taslif* (التسليف). Keduanya bermakna pemberian. Ungkapan *aslama ats tsauba lil al-khayyath* bermakna: dia telah menyerahkan baju kepada penjahit. Sedangkan secara istilah syariah, akad *salam* didefinisikan oleh para fuqaha secara umumnya: (بيع موصوف في الذمة ببدل يعطى عاجلا). Jual-beli barang yang disebutkan sifatnya dalam tanggungan dengan imbalan pembayaran) yang dilakukan saat itu juga. Penduduk Hijaz mengungkapkan akad pemesanan barang dengan istilah *salam*, sedangkan penduduk Irak menyebutnya *Salaf*.³⁶

³⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 49

³⁶ Nasrun Haroen, *Op.Cit*, h.147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah *salam* adalah jual beli sesuatu dengan ciri-ciri tertentu yang akan diserahkan pada waktu tertentu. Contohnya, orang muslim membeli komoditi tertentu dengan ciri-ciri tertentu, misalnya: mobil, rumah makan, hewan, dan sebagainya, yang akan diterimanya pada waktu tertentu. Ia bayar harganya dan menunggu waktu yang telah disepakati untuk menerima komoditi tersebut. Apabila waktunya telah tiba, penjual menyerahkan komoditi tersebut kepadanya.³⁷

Jual beli *salam* adalah suatu benda yang disebutkan sifatnya dalam tanggungan atau memberi uang didepan secara tunai, barangnya diserahkan kemudian untuk waktu yang ditentukan. Menurut ulama syafi'iyyah akad *salam* boleh ditangguhkan hingga waktu tertentu dan juga boleh diserahkan secara tunai. Secara lebih rinci *salam* didefinisikan dengan bentuk jual beli dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang di kemudian hari (*advanced payment* atau *forward buying* atau *future sale*) dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian³⁸

Pengertian *salam* menurut istilah dikemukakan oleh:

- a. Kamaluddin bin Al-Hammam dari dari mazhab Hanafi sebagai berikut:³⁹

³⁷ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Halia Indonesia, 2012) h.125

³⁸ *Ibid.*, h. 127

³⁹ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَنَّ مَعْنَاهُ الشَّرْعِيُّ بَيْعٌ أَجَلٍ بِعَا جِلٍ

“Sesungguhnya pengertian *salam* menurut syara’ adalah jual beli tempo dengan tunai”

- b. Syafi’iyah dan Hanabilah memberikan definisi *salam* sebagai berikut:⁴⁰

هُوَ عَقْدٌ عَلَى مَوْصُوفٍ بِذِمَّةٍ مُؤَجَّلٍ بِثَمَنِ مَقْبُوضٍ بِمَجْلِسِ عَقْدٍ

“*Salam* adalah suatu akad atas barang yang disebutkan sifatnya dalam perjanjian dengan penyerahan tempo dengan harga yang diserahkan di majlis akad”

- c. Malikiyah memberikan definisi *salam* sebagai berikut:

بِأَنَّهُ بَيْعٌ يَتَقَدَّمُ فِيهِ رَأْسُ الْمَالِ وَيَتَأَخَّرُ الْمُثْمَنُ لِأَجَلٍ

“*Salam* adalah jual beli di mana modal (harga) dibayar muka, sedangkan barang diserahkan di belakang”.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh ulama’ mazhab tersebut dapat diambil intisari bahwa *salam* adalah salah satu bentuk jual beli dimana harga barang dibayarkan secara tunai, sedangkan barang yang dibeli belum ada, hanya sifat-sifat, jenis, dan ukurannya sudah disebutkan pada waktu perjanjian dan diserahkan dikemudian hari.⁴¹

Dalam jual beli tidak semua barang yang diinginkan selalu tersedia baik jenisnya atau jumlahnya, oleh sebab itu tertutup kemungkinan bahwa sewaktu-waktu menjual atau membeli barang yang tidak hadir sewaktu akad terjadi. Jual beli seperti ini disebut dengan *salam* (indent). Yaitu menjual sesuatu dengan kriteria tertentu (yang masih berada) dalam

⁴⁰ *Ibid.*, h. 142

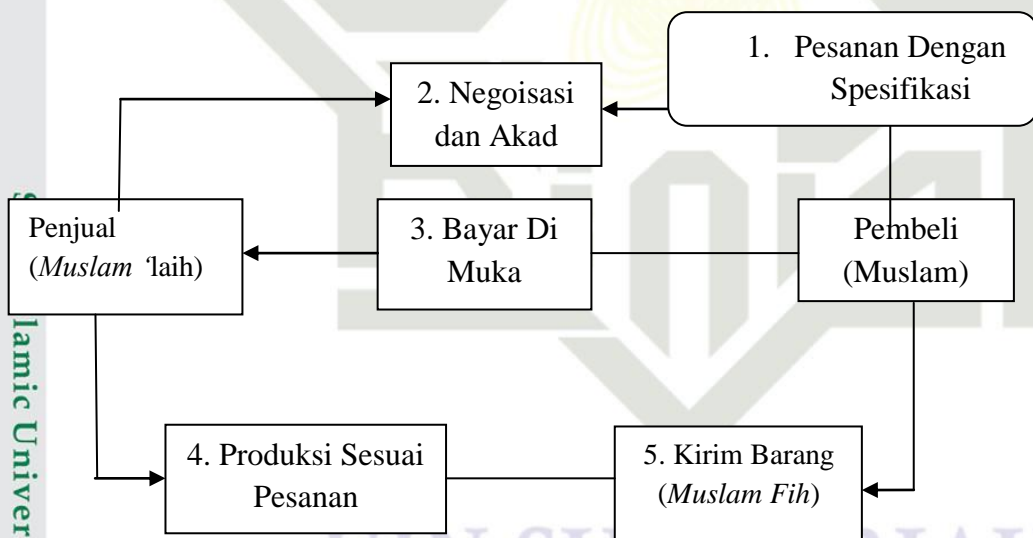
⁴¹ *Ibid.*, h. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan dengan pembayaran segera. Para fuqaha memberikan istilah terhadap barang pesanan dengan “*almahawij*” (barang-barang yang mendesak).⁴²

Transaksi *salam* sangat populer pada zaman Imam Abu Hanifah (80-150 AH/699-767 AD). Imam Abu Hanifah meragukan keabsahan kontrak tersebut yang mengaah kepada perselisihan. Oleh karena itu, beliau berusaha menghilangkan kemungkinan adanya perselisihan dengan merinci lebih khusus apa yang harus diketahui dan dinyatakan dengan jelas di dalam kontrak, seperti jenis komoditi, mutu, kualitas, serta tanggal dan tempat pengiriman. Skema *salam* dapat dilihat pada Tabel 1.⁴³



Gambar 3.1. Skema *Salam*

⁴² Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Riau: Suska Press, 2008), h. 61.

⁴³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank syari'ah*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar hukum *As-salam*

Salam merupakan akad yang dibolehkan, meskipun objeknya tidak ada di majlis akad, sebagai pengecualian dari persyaratan jual beli yang berkaitan dengan objeknya. Dasar hukum dibolehkannya *salam* ini adalah:⁴⁴

- a. Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ.....

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”.

Dari surah Al-Baqarah (2): 282 tersebut dapat dipahami bahwa transaksi dengan dengan cara berhutang itu hukumnya dibolehkan. Dalam menafsirkan ayat ini Muhammad Ali As-Says mengatakan :⁴⁵

Surah Al-Baqarah (2): 282 merupakan nasihat dan bimbingan dari Allah bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, jika mereka melakukan muamalah secara tidak tunai hendaklah mereka menulisnya supaya lebih dapat menjaga jumlah dan batas waktu mu'amalah tersebut, serta menguatkan bagi saksi.⁴⁶

Imam Asy-Syafi'i berkata: saya sendiri lebih menyukai adanya penulisan dan kesaksian, karena hal itu merupakan petunjuk dari Allah. Yang demikian itu disebabkan bahwa jika keduanya orang

⁴⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Op.cit.*, h. 243

⁴⁵ *Ibid.*, h. 244

⁴⁶ Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 1), (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i 2008), h. 713.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dipercaya, maka terkadang salah satu atau keduanya meninggal dunia, hingga tidak dapat diketahui lagi hak penjual atas pembeli. Lalu, hilanglah hak pembeli atau ahli warisnya (atas barang tersebut).⁴⁷

Dengan lembaga notaris, apa yang diperintahkan oleh Q.S. Al-Baqarah (2): 282 sebagaimana disebutkan di atas akan mudah dilaksanakan, sebab perjanjian dapat dilakukan dengan perjanjian yang notariel di depan notaris, apalagi kalau transaksi yang diadakan dalam jumlah dan nilai yang besar.⁴⁸

b. Hadits Nabi riwayat Ibnu Abbas

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي الثَّمَارِ اسِنَّةَ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ : مَنْ اسْلَفَ فِي ثَمَرٍ لَيْسَ فِي كَيْلٍ مَلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ . وَلِلْبُخَارِيِّ : مَنْ اسْلَفَ فِي شَيْءٍ .

“Ibnu Abbas berkata: Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam datang ke Madinah dan penduduknya biasa meminjamkan buahnya untuk masa setahun dan dua tahun. Lalu beliau bersabda: “Barangsiapa meminjamkan buah maka hendaknya ia meminjamkannya dalam takaran, timbangan, dan masa tertentu.” Muttafaq Alaihi. Menurut riwayat Bukhari: “Barangsiapa meminjamkan sesuatu .⁴⁹

⁴⁷ Imam Asy-Syafi’i Abu Abdullah Muhammad Bin Idris, *Ringkasan Kitab Al-Umm* (Edisi Revisi Jilid 3-6), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 79.

⁴⁸ Suhrawardi K, dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), H. 87

⁴⁹ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syari’ah: Dari Teori ke Praktik*, (Gema Insani, Jakarta, 2001), h.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Suhaib r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاث فيهن البركة البيع إلى أجل و المقارضة
و أخلاط بالشعير للبيت لا للبيع'

“Rasulullah SAW bersabda “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqharadah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah)⁵⁰.

Dari dua ketentuan hukum diatas, jelas terlihat tentang kebolehan pembayaran yang didahulukan itu. Bahkan, menurut penulis ketentuan hukum ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pembayaran yang dikemudian. Seperti bon yaitu menerima barang terlebih dahulu, baru beberapa waktu kemudian diadakan pembayaran.⁵¹

c. Ijma’

Kesepakatan ulama’ (ijma’) akan bolehnya jual beli *salam* dikutip dari pernyataan Ibnu Mundzir yang mengatakan bahwa, semua ahli ilmu (ulama’) telah sepakat bahwa jual beli *salam* diperbolehkan, karena terdapat kebutuhan dan keperluan untuk memudahkan urusan manusia pemilik lahan pertanian, perkebunan ataupun perniagaan (manufaktur) terkadang membutuhkan modal untuk mengelola usaha mereka hingga siap dipasarkan, maka jual

⁵⁰ Irwan Rudini, “Jual Beli Kunsen (Salam) Di Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam”, Skripsi: (Uin Suska Riau 2013), h. 23

⁵¹ Suhrawardi K, dan Farid Wajdi, *Op.Cit.*, h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli *salam* diperbolehkan untuk mengakomodir kebutuhan mereka. Ketentuan Ijma' ini secara jelas memberikan legalitas praktik pembiayaan/jual beli *salam*.⁵²

Ibnu Abbas dalam *atsar* yang diriwayatkan oleh imam Asy-Syafi'i, Thabrani, Al-Hakim dan Baihaqi, dan dikutip oleh Wahbah Zuhaili mengatakan:⁵³

أَشْهَدُ أَنَّ السَّلَفَ الْمَضْمُونِ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى قَدْ أَحَلَّهُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَأَذِنَ فِيهِ، ثُمَّ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ.

“Saya bersaksi (meyakini) bahwa sesungguhnya salaf (*salam*) yang ditangguhkan (dijanjikan) untuk masa tertentu, sesungguhnya telah dihalalkan oleh Allah di dalam kitab-Nya. Dan diizinkan untuk dilakukan, kemudian beliau membaca ayat ini”.

Adapun hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas jelas membolehkan dilakukannya *salam* atau *salaf*. Yang semula telah dilakukan oleh penduduk Madinah. Di samping itu menurut Ibnu Mundzir, sebagaimana dikutip oleh Wahbah Zuhaili, para ulama' telah sepakat tentang dibolehkannya *salam*. Dengan demikian, meskipun *salam* merupakan bentuk jual beli yang barang-barang nya belum ada, namun dikecualikan dari persyaratan yang berlaku karena dibutuhkan oleh masyarakat.

⁵² Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 131

⁵³ Ahmad Wardi Muslich, *Op.cit.*, h. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rukun dan Syarat *salam*

a. Rukun *salam*

Rukun *salam* menurut Hanafiyah adalah *ijab* dan *qabul*. Sedangkan menurut jumhur ulama', seperti halnya jual beli, rukun *salam* itu meliputi:⁵⁴

- 1) *Aqid*, yaitu pembeli atau *al-muslim* atau *rabbussalam*, dan penjual atau *al-muslam ilaih*.
- 2) *Ma'uqud 'alaih*, yaitu, *muslam fih* (barang yang dipesan), dan harga atau modal *salam (ra's al-mal as-salam)*.
- 3) *Shighat* yaitu *ijab* dan *qabul*.

Ijab menurut Hanafiyah, Malikiyah, dan Hanabilah menggunakan lafal *salam*, *salaf*, dan *bai'*. Seperti ucapan pemesan atau *rabbussalam*: (saya pesan kepadamu barang ini), lalu dijawab oleh pihak orang yang diminta pesanan (*muslam ilaih*): saya terima pesanan itu). Akan tetapi, menurut Imam Zufar dan Syafi'yah, *salam* tidak sah kecuali menggunakan lafal *salam* dan *salaf*. Untuk lafal *bai'*, dikalangan Syafi'iyah ada dua pendapat, sebagian mengatakan tidak sah karena *salam* bukan jual beli, tetapi sebagian lagi mengatakan boleh (sah) karena *salam* itu merupakan salah satu bagian dari jenis-jenis jual beli.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid.*, h. 245

⁵⁵ *Ibid.*, h. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sighat harus menggunakan lafadz yang menunjukan kata memesan barang, karena *salam* pada dasarnya jual beli dimana barang yang menjadi objeknya belum ada. Hanya saja diperbolehkan dengan syarat harus menggunakan kata “memesan” atau *salam*. Qabul juga harus menggunakan kalimat yang menunjukan kata menerima atau rela terhadap harga. Para pihak harus cakap hukum (baligh atau *mumayiz* dan berakal) serta dapat melakukan akad atau transaksi. Sementara barang yang menjadi objek jual beli *salam* adalah barang harus milik penuh penjual, barang yang bermanfaat, serta dapat diserahkan terimakan. Sementara modal harus diketahui, modal atau uang harus diserahkan terlebih dahulu di lokasi akad.⁵⁶

1) Syarat-syarat *salam*

Disyaratkan untuk keabsahan akad jual beli *salam* beberapa syarat yang melebihi syarat-syarat jual beli biasa demi menjauhkan jual beli *salam* dari ketidaktahuan didalam ukuran, waktu dan jenisnya yang dapat menghilangkan bahaya dan kesulitan serta merealisasikan kemaslahatan bagi para pelaku transaksi.⁵⁷

Syarat-syarat *salam* ada yang berkaitan dengan *ras al-mal* (modal atau harga), dan ada yang berkaitan dengan *muslah fih* (objek akad atau barang yang dipesan). Secara umum ulama'-ulama' mazhab sepakat bahwa ada enam syarat yang harus dipenuhi agar *salam* menjadi sah, yaitu:

⁵⁶ Imam Mustofa, *Op.Cit.*, h. 73-74

⁵⁷ Abdullah bin Abdurrahman Al-Basam, *Syarah Bulughul Maram* (Jilid 4), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 463.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jenis *muslam fih* harus diketahui.
- b) Sifatnya diketahui.
- c) Ukuran dan kadarnya diketahui.
- d) Barang perniagaan yang dipesan harus ada saat transaksi penerimaan barang.⁵⁸
- e) Mengetahui kadar (ukuran) *ras al-mal* (modal/harga).
- f) Menyebutkan waktu dan tempat pemesanan/penyerahan.

Demikian pula para ulama' sepakat bahwa *salam* dibolehkan dalam barang-barang yang ditakar (*makilat*), ditimbang (*mauzunat*), diukur dengan meteran (*madzru'at*), dan dihitung (*ma'dudat*).

Menurut Imam Nawawi syarat-syarat *salam* adalah:⁵⁹

- a) Hendaknya penyerahan modal harga didalam majlis akad

Jika kedua belah pihak berpisah sebelum menerima modal harganya, maka batal akadnya. Jika keduanya berpisah sebelum menerima sebagian modal harganya, maka batal pada modal harga yang belum diterima, dan gugurlah barang pesanannya. Ketentuan dalam serah terima seperti orang yang membeli dua barang yang rusak salah satunya sebelum menerima barangnya.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 463

⁵⁹ Ahmad Dimsah Nasution Dan Husni Fuaddi, "Pelaksanaan Jual Beli Salam (Pesanan) Dalam Prespektif Imam An-Nawawi (Kajian Terhadap Kitab Raudhatut Thalibin)", Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Iqra Annisa Pekanbaru, Vol. 7, No. 2, Desember 2018, h. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Muslim fih* (barang yang di pesan) harus berupa hutang
- c) *Muslim ilaih* (penerima pesanan)

Mampu menyerahkan barang pesannya, syarat ini bukan merupakan syarat khusus pada akad *salam* saja, akan tetapi merupakan syarat umum pada setiap akad jual beli, dan adapun dikatakan mampu untuk menyerahkan barangnya yaitu ketika penerima pesanan wajib menyerahkan barangnya pada waktu penyerahannya. Begitu juga pada akad jual beli dan akad *salam* dengan kontan maka wajib menyerahkannya dengan segera pada waktu akad, dan pada akad *salam* yang ditiadakan maka wajib menyerahkan barangnya diwaktu penyerahannya.⁶⁰

- d) Hendaknya menjelaskan tempat untuk penyerahan barang.
- e) Hendaknya mengetahui kadar barangnya, yang dapat diketahui melalui takaran, timbangan, hasta, ataupun dengan jumlahnya. Dan boleh berakad *salam* pada barang yang ditakar dengan ditimbang dan barang yang ditimbang dengan cara ditakar apabila didatangkan takarannya. Menurut satu pendapat yang lemah dari pengikut mazhab Syafi'i, tidak diperbolehkan berakad *salam* pada barang yang ditimbang dengan cara ditakar. Imam Al Haramain mengartikan pemutlakan yang dikatakan oleh para sahabat Imam Syafi'i dengan memperbolehkan menakar pada barang yang ditimbang atas barang yang dianggap ditakar dengan semisalnya sebagai batasan barang

⁶⁰*Ibid*, h. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, bahkan jika berakad salam pada kemasan kecil botol minyak wangi, atau minyak ambar dan yang sejenisnya dengan cara ditakar, maka tidak sah.

- f) Hendaknya dalam berakad salam barang yang dipesan (*muslam fih*) diketahui sifatnya. Maka wajib menyebutkan sifat-sifat bagi barang yang dipesan dalam akad. Sebagai menurut syarat, maka tidak sah berakad salam pada barang yang tidak dibatasi sifat-sifatnya, atau barang itu dapat dibatasi akan tetapi meninggalkan sebagian sifat-sifat yang wajib disebutkan pada barang itu

Adapun syarat-syarat *salam* yang berkaitan dengan *ra's al-mal* (modal/harga/alat pembayaran) dan *muslam fih* (barang yang dipesan) tidak ada kesepakatan dikalangan para *fuqaha*'.⁶¹

- 1) Syarat *ra's al-mal* (alat pembayaran)

Hanafiyah mengemukakan enam syarat yang berkaitan dengan alat pembayaran, yaitu sebagai berikut.

- a) Jenisnya harus jelas, misalnya uang dinar atau dirham
- b) Macamnya harus jelas, apabila di suatu negara terdapat beberapa jenis mata uang, misalnya dollar Amerika dan dollar Australia. Apabila jenis mata uangnya hanya satu macam, misalnya mata uang rupiah maka syarat kedua ini tidak berlaku.
- c) Sifatnya jelas, misalnya bagus, sedang, atau jelek.
- d) Mengetahui kadar dari *ra's al-mal*⁶²

⁶¹ *Ibid.*, h. 246-147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila alat pembayarannya berupa ditakar (*makilat*), ditimbang (*mauzunat*), maupun dihitung (*ma'dudat*) secara satuan dan tidak cukup hanya memberi isyarat.

Jika seseorang melaksanakan akad *salam* dalam benda-benda yang tidak berkaitan dengan ukuran berat, seperti benda yang diukur dengan ukuran panjang (seperti pakaian, permadani, tikar) dan benda yang dihitung secara satuan dengan ukuran yang berbeda-beda (seperti semangka, dan delima), maka tidak disyaratkan menyebutkan ukuran panjang ataupun nilai modal/harganya, tetapi cukup dengan memberi isyarat dan penentuan. Hal ini berdasarkan kesepakatan para ulama' Hanafi.

Sedangkan menurut *Ash-Shahiban* (dua sahabat Abu Hanifah, yaitu Abu Yusuf dan Muhammad Ibnul Hasan), para ulama Syafi'iyah dan Hanabilah dalam pendapat yang paling shahih berpendapat bahwa tidak diisyaratkan mengetahui jumlah modal, tetapi melihatnya saja telah cukup untuk mengetahui jumlahnya, seperti harga dan barang yang telah ditentukan.

Namun, tidak terdapat penjelasan mengenai hal ini dari Imam Malik, tetapi yang membolehkan akad *bay' jizaf* (jual beli tanpa menentukan ukuran barang), kecuali jika terdapat ketidakjelasan (*gharar*) yang besar, seperti jika ketidakjelasan itu terlalu banyak.

⁶² Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilla Tuha Jilid V*, (Jakarta, Gema Insani, 2011), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Alat pembayaran (dirham dan dinar) harus dilihat (diteliti), agar diketahui dengan jelas baik atau tidaknya. Ini menurut Imam Abu Hanafiah. Akan tetapi, menurut Abu Yusuf dan Muhammad Ibnul Hasan berpendapat bahwa hal itu bukanlah syarat.
 - f) Alat pembayaran (*ra's al-mal*) harus diserahkan secara tunai dimajelis akad sebelum para pihak meninggalkan majelis. Syarat ini disepakati oleh Hanafiah, Syafi'iyah, dan Hanabilah. akan tetapi, menurut Imam Maliki, penyerahan uang (alat pembayaran) boleh ditunda paling lambat tiga hari, apabila penundaan lebih dari tiga hari dan penundaan itu disebutkan dalam perjanjian, menurut kesepakatan *fuqaha'* Malikiyah, akad *salam* menjadi *fasid*. Tetapi apabila penundaan tidak disyaratkan maka di kalangan Malikiyah terdapat dua pendapat, pertama akad *salam* menjadi *fasid* dan kedua tidak *fasid*. Tetapi menurut pendapat yang *mu'tamad*, akad *salam* menjadi *fasid*.
- 2) Syarat *Muslim Fih* (*Ma'uqud 'Alaih*)⁶³

Hanafiyah mengemukakan bahwa objek akad *salam* (*muslam fih*) harus memenuhi sebelas syarat, yaitu sebagai berikut:

- a) Jenis barang yang dipesan harus jelas.
- b) Macamnya juga harus jelas.
- c) Sifatnya juga harus jelas.

⁶³ *Ibid.*, h. 247-249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kadar (ukurannya) juga harus jelas, baik takaran, timbangan, hitungan, atau meterannya. Tujuan dari syarat-syarat ini adalah untuk menghilangkan ketidakjelasan yang menjadi perselisihan antara para pihak.
- e) Di dalam objek akad tidak ada terdapat salah satu sifat *illat* riba *fadhal*, baik dalam takaran, timbangan, maupun jenis. Atau menurut ungkapan Malikiyah tentang syarat ini, yaitu bahwa *ras al-mal* (alat pembayaran) dan *muslam fih* (barang pesanan) harus berbeda jenisnya dimana antara keduanya bisa berlaku *nasiah* (hutang).
- f) *Muslam fih* (barang pesanan) harus berupa barang yang dinyatakan. Apabila barang pesanan tidak bisa dinyatakan, seperti dirham dan dinar maka *salam* tidak diperbolehkan.
- g) *Muslam fih* diserahkan dalam tempo yang akan datang, bukan sekarang (waktu dilakukan akad). Ini pendapat jumhur, yakni Hanafiah, Malikiyah, dan Hanabilah. Dasarnya adalah hadits Ibnu Abbas yang telah disebutkan diatas. Akan tetapi menurut Syafi'iyah, *salam* itu hukumnya sah, baik tunai maupun tempo. Rasionya adalah *salam* itu jual beli barangnya tidak ada majelis akad. Apabila barangnya ada maka itu lebih bagus, karena syarat sah jual beli adalah barang harus *maujud*.

Lamanya masa tempo dalam *salam* juga diperselisihkan oleh para ulama'. Menurut Hanafiah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanabilah, lamanya tempo *salam* di perkirakan satu bulan atau yang mendekatinya, karena masa satu bulan itu adalah masa tempo yang paling pendek dan masa tunai yang paling jauh. Sedangkan menurut Malikiyah, masa tempo paling sedikit setengah bulan.

- h) Jenis *muslam fih* (barang pesanan) harus ada dipasar, baik macamnya maupun sifatnya, sejak dilaksanakannya akad sampai datangnya masa penyerahan, dan diudga tidak pernah putus dari tangan manusia. Apabila pada waktu akad, atau ketika jatuh tempo, *muslam fih* tidak ada, atau terputus dari tangan manusia antara kedua waktu tersebut maka *salam* tidak diperbolehkan. Ini menurut pendapat Hanafiah. Tetapi menurut Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah, *muslam fih* disyaratkan harus ada ketika jatuh tempo, baik pada waktu akad ada atau tidak karena yang penting adalah kemampuan untuk menyerahkannya, dan ketika jatuh tempo itulah saat wajib menyerahkan pesanan.
- i) Akad harus sekaligus jadi, tanpa ada *khiyar syarat*, baik bagi kedua belah pihak maupun bagi salah satunya. Apabila akad *salam* disertai dengan *khiyar syarat*, maka akad *salam* menjadi batal atau tidak sah.
- j) Menjelaskan tempat penyerahan barang, apabila barang yang akan diserahkan memerlukan beban dan biaya. Ini menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Abu Hanifah. Sedangkan menurut Muhammad dan Abu Yusuf, syarat ini tidak diperlukan.

- k) *Muslam fih* harus berupa barang yang bisa ditetapkan sifat-sifatnya, yang harganya bisa berbeda-beda tergantung dengan perbedaan barangnya. Ini berlaku dalam *mal mitsli*, seperti *makilat* (yang ditakar), *mauzunat* (ditimbang), *dzar'iyat* (meteran), atau hitungan yang berdekatan. Adapun barang-barang yang tidak bisa ditetapkan sifatnya maka *salam* tidak dibolehkan, ini menurut Hanafiah. Menurut Malikiyah, *salam* dibolehkan baik dalam barang yang bisa ditetapkan sifatnya, maupun yang tidak bisa, apabila *rabbus salam* (pemesan) telah menetapkan syarat barangnya, baik jenis, sifat, maupun kadarnya.

Semua ahli hukum Islam berpendapat sama bahwa akad *salam* akan menjadi tidak sah jika ketujuh syarat diatas tidak sepenuhnya dipenuhi. Namun demikian, terdapat juga syarat-syarat lain yang menjadi titik perbedaan antar mazhab, syarat-syarat tersebut antara lain:⁶⁴

- a. Menurut mazhab Hanafi, komoditas yang akan dijual dengan akad *salam* tetap tersedia dipasar semenjak akad efektif sampai saat penyerahan. Jika komoditas tersebut tidak tersedia di pasar pada saat akad efektif, *salam* tidak dapat dilakukan meskipun diperkirakan komoditas tersebut akan tersedia di pasar pada saat penyerahan.

⁶⁴ Irwan Rudini, "Jual Beli Kunsen (Salam) Di Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam", Skripsi: (Uin Suska Riau 2013), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ketiga mazhab yang lain (Syafi'i, Maliki, dan Hambali) berpendapat bahwa komoditas tersebut tersedia pada saat akad efektif bukan merupakan syarat sahnya akad *salam*. Yang penting bahwa komoditas tersebut tersedia pada saat penyerahan. Pendapat ini biasa diterapkan untuk kondisi sekarang.⁶⁵

- b. Menurut mazhab Hanafi dan Hambali, waktu penyerahan minimal satu bulan dari tanggal efektif. Jika waktu penyerahan ditetapkan kurang dari satu bulan, maka akad *salam* tidak sah. Mereka beragumen bahwa *salam* diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhan petani dan pedagang kecil sehingga kepada mereka seharusnya diberi kesempatan yang cukup untuk mendapatkan komoditas dimaksud. Mereka mungkin tidak dapat memasok komoditas tersebut dalam waktu kurang dari harga tunai. Konsensi mengenai harga ini dapat dijustifikasi hanya ketika komoditas tersebut diserahkan setelah periode waktu tertentu yang mempunyai pengaruh terhadap harga. Batas waktu penyerahan minimum harus tidak kurang dari satu bulan.

Pendapat ini ditentang oleh beberapa ahli Hukum Fiqih yang lain, seperti Imam Syafi'i dan beberapa Ulama Hanafiah. Mereka mengatakan bahwa Rasulullah SAW, tidak menetapkan periode minimum sebagai syarat sahnya akad *salam*. Satu-satunya syarat yang disebutkan dalam hadis adalah bahwa waktu penyerahan harus ditetapkan secara tegas sehingga tidak boleh ada batas waktu

⁶⁵ *Ibid.*, h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimum. Para pihak dapat menetapkan tanggal penyerahan kapan saja mereka setuju bersama⁶⁶.

Pendapat ini lebih sesuai untuk kondisi saat ini karena Rasulullah SAW, tidak menetapkan priode minimum. Para Ahli Hukum Islam menetapkan priode yang berbeda-beda dari satu hari sampai satu bulan. Jelas mereka melakukan itu atas dasar kemanfaatan dan perhatian terhadap pedagang kecil. Namun, kemanfaatan ini dapat berbeda dari waktu kewaktu dan dari satu tempat ketempat lain. Demikian juga, kadang-kadang bagi pedagang lebih baik menetapkan periode waktu minimum yang lebih pendek. Dalam masalah harga, penetapan harga dengan akad salam tidak harus lebih rendah dari pada harga pasar pada hari itu. Penjual sendiri yang lebih tahu mengenai kepentingannya. Jika penjual menyetujui penyerahan yang lebih awal secara suka rela, maka tidak ada alasan untuk melarangnya.⁶⁷

Menurut Imam Hanafiyah, Malikiyah dan Hambaliyah, jual beli pesanan barangnya harus diserahkan kemudian, sesuai dengan waktu yang disepakati bersama. Namun Ulama Syafi'iyah berpendapat, barangnya dapat diserahkan pada saat akad terjadi. Disamping itu memperkecil kemungkinan terjadinya penipuan.

⁶⁶ *Ibid*, h.33.

⁶⁷ *Ibid*, h. 34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berakhirnya Akad Salam

Hal-hal yang membatalkan akad *salam* adalah sebagai berikut:⁶⁸

- a. Barang yang dipesan tidak ada pada waktu yang ditentukan.
- b. Barang yang dikirim cacat atau tidak sesuai dengan yang disepakati dalam akad.
- c. Barang yang dikirim kualitasnya lebih rendah, dan pembeli memilih untuk menolak atau membatalkan akad.
- d. Barang yang dikirim barangnya tidak sesuai akad tetapi pembelinya menerimanya.

5. Hikmah Jual Beli Salam

Allah SWT mensyari'atkan jual beli sebagai suatu kelapangan, kebebasan dan keluasan bagi hamba-Nya. Hal ini disebabkan terutama manusia sebagai individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, berupa sandang dan pangan maupun kebutuhan lainnya. Kebutuhan seperti ini tidak akan pernah berhenti selagi manusia masih hidup. Tidak seseorangpun yang dapat memenuhi kebutuhan hidup secara pribadi melainkan harus berhubungan dengan individu yang lain. Dalam hal ini pertukaran merupakan suatu aspek yang sangat penting dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

⁶⁸ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia* (Edisi 4), (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara hikmah dibolehkannya Bai' *salam* adalah:⁶⁹

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena manusia tidak akan dapat hidup tanpa bantuan orang lain, terutama untuk memenuhi kebutuhan segera dari penjual. Jika harga tidak dibayar penuh oleh pembeli, tujuan dasar dari transaksi ini tidak terpenuhi.
- b. Untuk memenuhi hubungan baik sesama manusia, baik secara pribadi maupun secara bermasyarakat dan juga didalam berbangsa dan bernegara. Dengan adanya jual beli *salam* tercipta solidaritas sosial sehingga mereka saling mengenal dan membantu.⁷⁰
- c. Selain itu, *salam* bermanfaat bagi penjual karena mereka menerima pembayaran di muka. *Salam* juga bermanfaat bagi pembeli karena pada umumnya harga dengan akad *salam* lebih murah dari pada harga dengan akad tunai.
- d. Manfaat transaksi *salam* bagi pembeli adalah adanya jaminan memperoleh barang dalam jumlah dan kualitas tertentu pada saat ini membutuhkan dengan harga yang disepakati di awal. Sementara manfaat bagi penjual adalah diperolehnya dana untuk melakukan aktivitas produksi dan memenuhi sebagian kebutuhan hidupnya.
- e. Membantu kelancaran perdagangan import dan eksport antar suatu Negara dengan Negara lainnya. Karena peraktek jual beli *as-salam* di dunia modern pada saat ini semakin berkembang, khususnya antar

⁶⁹ Irwan Rudini, *Op.cit.*, h. 38

⁷⁰ *Ibid.*, h. 181.

Negara (import dan ekspor). Oleh sebab itu, jual beli *salam* yang disyari'atkan Islam amat sesuai diterapkan dalam masyarakat, sehingga perselisihan boleh dihindari sekecil mungkin.

Demikianlah antara lain hikmah bolehnya jual beli *salam* dilaksanakan dengan tujuan agar hamba-hamba-Nya senantiasa dapat berusaha (bermuamalah) sesuai dengan apa yang diperintahkan-Nya dan terhindar dari segala kemafsadatan.⁷¹

B. Pengertian Distrinutor

1. Pengertian Distrinutor

Distributor bisa jdi berangkat dari trader (pedagang) sehingga memiliki pelanggan yang dikuasainya dengan baik. Pelanggan yang ada merupakan aset bagi distributor dan tidak dimiliki oleh produsen baru. Distributor adalah saluran pertama setelah produsen.⁷² Distributor untuk nilai produk tertentu mempunyai nilai bisnis yang cukup besar, bisa di nilai dari volume yang besar.⁷³

Distributor adalah perorangan atau badan usaha bertindak atas namanya sendiri yang di tunjuk oleh pabrik atau pemasok untuk melakukan pembelian, penjualan, penyimpanan, barang dalam partai besar secara tidak langsung kepada konsumen dan akhirnya dimiliki/dikuasai oleh orang lain yang menunjuknya.

⁷¹ *Ibid*, h. 181.

⁷² Frans M, *Peluang Bisnis Mendirikan Perusahaan Distributor*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2017). h.33

⁷³ *Ibid*, h.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila seseorang/badan bertindak sebagai distributor, berarti ia bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri.⁷⁴ Pihak yang melakukan pembelian dan penjualan atas nama dan untuk kepentingan pihak lain yang menunjuknya.⁷⁵ Dalam perjanjian bisnis yang dilakukan antara distributor dengan prinsipalnya, biasanya dilakukan dengan membuat suatu kontrak tertulis yang isinya ditentukan oleh para pihak sesuai dengan kepentingan para pihak tersebut, asal tidak bertentangan dengan hukum dengan kesusilaan sesuai pasal 1388 KUHP perdata mengenai hal kebebasan berkontrak.⁷⁶

2. Visi dan Misi Bisnis

Distributor yang didirikan jarang yang memiliki visi dan misi, mungkin visi dan misi ini tidak pernah terpikir oleh pemilik distributor, padahal organisasi usaha bisa hidup dan terarah dengan baik apabila memiliki visi dan misi yang jelas. Misalnya, seperti yang dilakukan oleh pendiri merek Aqua melalui bendera PT Golden Mississippi tahun 1973, yaitu Tirta Utomo yang sekarang mayoritas sahamnya sudah diambil alih perusahaan Danone. Memiliki misi “*menjadi perusahaan penyedia air minum bersih dan sehat*”.

Sebagai distributor, sebenarnya memiliki peran yang sangat penting jika mau ditelaah. Maka kalau melihat perannya yang besar, distributor

⁷⁴ Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum Dalam Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 53.

⁷⁵ Diksi, *Kamus Saku Bisnis Dilengkapi Dengan Istilah-Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan*, (goe, 2005), h.7

⁷⁶ Richard Burton Simatupang, *Op.Cit.*, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya memiliki visi dan misi. Misi distributor adalah menyediakan produk selengkap mungkin kepada pengecer agar konsumen mudah mencarinya. Sedangkan visinya adalah menjadi distributor terbaik dibidang penyedia produk dengan mengacu kepada kepuasan pelanggan berbagai service yang diberikan.⁷⁷

Nah, layanan apa saja yang diberika oleh distributor? Layanan itu antara lain mengirim barang tepat waktu kepada pengecer, menukar setiap produk rusak dan menerima komplain setiap kekurangan yang terjadi di distributor pada berbagai produk.⁷⁸

⁷⁷ Fans M. Royan, *Maximum Distributorship Management*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), h. 13

⁷⁸ *Ibid.*, h. 14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melihat praktik jual beli *salam* yang dilakukan distributor di Kecamatan Kandis. Pelaksanaan jual beli *salam* di Al-Wafa ini dilakukan melalui via online berupa *whatsap*, *email* dll. Distributor memesan langsung kepada *suplier* dengan menyebutkan spesifikasi, ukuran, warna, jenis dan mutunya. *Suplier* akan menginformasikan barang pesanan distributor berupa waktu dan tempat pengirimannya.
2. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap jual beli akad *as-Salam* Al-Wafa di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak adalah belum sepenuhnya sesuai dengan hukum Islam terutama pada keterlambatan barang yang dikirim, dengan ketentuan barang PO (*pre-order*), dan akad yang dilakukan dalam segi waktu yang pada dasarnya tidak ada kejelasan. Dalam hal ini, proses yang dilakukan distributor dengan *supliyer* Al-Wafa secara keseluruhan belum sepenuhnya sesuai dengan rukun-rukun maupun syarat-syarat yang harus ada dalam setiap proses jual beli *salam* menurut hukum Islam, maupun cara bertransaksi yang dibenarkan menurut hukum Islam. Namun, ada beberapa proses jual beli *salam* yang dilakukan *distributor* dengan *supliyer* Al-Wafa sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli *salam* dan Fiqih Muamalah.



B. Saran

Untuk melakukan sebuah transaksi jual beli *as-salam*, penulis mempunyai beberapa tips yang akan mempermudah distributor dalam bertransaksi *as-salam*, antara lain:

1. Mintalah informasi yang jelas mengenai produk atau barang yang dijual, kondisi barang, harganya, bagaimana cara pembayaran dan sistem pengiriman barang dan waktu pengirimannya.
2. Diharapkan Al-Wafa Pekanbaru menjual produk yang sudah tersedia di toko, dan jangan menjual produk yang belum ada dan produk yang tidak jelas barangnya. Agar barangnya tidak terjadi keterlambatan dalam tempo yang cukup lama
3. Diharapkan Al-Wafa Pekanbaru setiap mitra harus memiliki *dashboard*, agar proses jual beli *salam* terhidndar penundaan waktu dalam pemesanan barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Idris dan Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).
- Abdullah bin Abdurrahman Al-Basam, *Syarah Bulughul Maram* (Jilid 4)", (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 1), (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i 2008).
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010).
- Abu Azam Al-Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Ahmad Mawardi Muslich, *Fiqh Muamalat* Cet ke-4, (Jakarta: Amzah, 2017).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Bahtiar, Wardi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: logos 1997).
- Diksi, *Kamus Saku Bisnis Dilengkapi Dengan Istilah Istilah Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan*, (goe, 2005).
- Djonyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Fas M. Royan, *Maximum Distributorship Management*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017).
- Frans M, *Peluang Bisnis Mendirikan Perusahaan Distributor*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2017).
- Imam Asy-Syafi'i Abu Abdullah Muhammad Bin Idris, *Ringkasan Kitab Al-Umm* (Edisi Revisi Jilid 3-6), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).
- Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Israil Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Halia Indonesia, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997).

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Edisi Revisi), 2011.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* Edisi Pertama, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2012).

Muhammad Nashiruddin Al-Abani, *Shahih Sunan Abu Daud* (Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Abu Daud) Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Gema Insani, Jakarta, 2001).

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* Cet. Ke-2, (Jakarta: Gaya Media, 2007).

Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum Dalam Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Teori Dan Praktek Kontemporer), (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

Sa'iyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008).

Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia* (Edisi 4), (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

Supriyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suprawardi K, dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Suaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo cet.47, 2010).

Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Riau: Suska Press, 2008).

Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilla Tuhu Jilid V*, (Jakarta, Gema Insani, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi

Irwani Rudini, “*Jual Beli Kunsen (Salam) Di Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam*”, Skripsi: (Uin Suska Riau, 2013).

Nurmalia, “*Akad As-Salam (Pesanan) Secara Online Dikalangan Mahasiswa UINSU Medan (Tinjauan Menurut Syafi’iyah)*”, Skripsi: (UINSU Medan, 2018).

Ummul Muhimah, “*Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam*”, Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2017).

Jurnal

Ahmad Dimsah Nasution dan Husni Fuaddi, “*Pelaksanaan Jual Beli Salam (Pesanan) Dalam Prespektif Imam An-Nawawi (Kajian Terhadap Kitab Raudhatut Thalibin)*”, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Iqra Annisa Pekanbaru, Vol. 7, No. 2, Desember 2018.

Wawancara

Deci Mewita, Distributor Al-Wafa, *Wawancara*, 12 November 2020,

Adex Nurvita Sari, Reseller Al-Wafa, *Wawancara*, 09 Juni 2021.

Elaeis Pratiwi, Supliyer Al-Wafa, *Wawancara*, 28 Mei 2021

Febry Ramadhani, Agen Al-Wafa, *Wawancara*, 09 Juni 2021.

Handu Nanda, Supliyer Al-Wafa, *Wawancara*, 28 Mei 2021.

Nurung Fadilah, Reseller Al-Wafa, *Wawancara*, 09 Juni 2021.

Wynda Maya Lestari, Reseller Al-Wafa, *Wawancara*, 10 Juni 202.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Jual Beli Salam Pada Pelaku Distributor Dengan APWafa Di Tinjau Fiqih Muamalah**, yang ditulis oleh:

Nama : ANRI RAMADHAN HRP
 Nim : 11720215127
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dra. Nurlaili, M.Si

Sekretaris
H. Syamsuddin Muir, Lc, MA

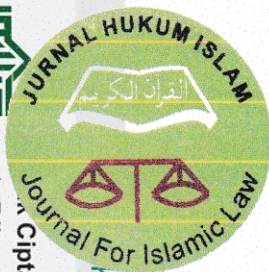
Penguji I
Dr. Kasmidin, M.Ag

Penguji II
Drs. Arifuddin, M.Ag

Mengetahui:
 Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anri Ramadhan Hrp
NIM : 11720215127
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : *Jual Beli As-Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Ditinjau Dari Fiqih Muamalah (Studi Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak)*

Pembimbing : **Dra. Nurlaili, M.Si**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
NIP. 198804302019031010

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 69/DPMPTSP/SKP/V/2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca surat permohonan Riset/Pra Riset dari : Kepala DPMPTSP Provinsi Riau Nomor: 003/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40419 Tanggal Riset 1 April 2021, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	: ANRI RAMADHAN HARAHAP
NIM/NIK KTP	: 1408100101980011
Program Studi	: Hukum Ekonomi Syariah
Jenjang	: S1
Alamat	: Pencing Pasar Buntu RT. 003 RW. 001 Kampung Pencing Bekulo Kecamatan Kandis
Judul Penelitian	: Jual Beli As-salam pada Pelaku Distributor dengan Al-Wafa di Tinjau dari Fiqih Muamalah (Studi di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak)
Lokasi Penelitian	: Al-Wafa Pekanbaru dan Al-Wafa Kandis Kabupaten Siak

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 07 Mei 2021



H. HERIYANTO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19710715 199803 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Satuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau;
4. Yang Bersangkutan.

Dokumen ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

52. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

58. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

91. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

95. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

96. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

97. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

98. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

99. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40419
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/PP/PP.009/3241/2021 Tanggal 31 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

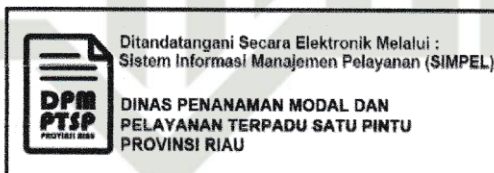
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANRI RAMADHAN HARAHAP |
| 2. NIM / KTP | : | 11720215127 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | JUAL BELI AS-SALAM PADA PELAKU DISTRIBUTOR DENGAN AL-WAFA DITINJAU DARI FIQH MUAMALAH (STUDI DI KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | AL-WAFA PEKANBARU DAN AL-WAFA KANDIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 April 2021



Pembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Siak
 Up. Kabankesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS



ANRI RAMADHAN HRP, lahir di Kandis Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak pada tanggal 01 Januari 1998. Anak ke-2 dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Asman Haro Harahap dan Ibunda Rina Sari Siregar. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 011 di

Pencung Bekulo dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Jabal Nur Kandis dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA Jabal Nur Kandis dan lulus tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada Fakultas Syariah dan Hukum. Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Urusan Agama (KUA) Payung Sekaki Kota Pekanbaru tahun 2019. Dan juga telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Simpang Belutu Kec. Kandis Kab. Siak tahun 2020. Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Jual Beli Salam Pada Pelaku Distributor Dengan Al-Wafa Di Tinjau Fiqih Muamalah Studi Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak**” lulus setelah di munaqasyahkan dengan predikat sangat memuaskan pada tanggal 28 Juli 2021 dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

skas Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.